

KEMULIAAN DARI KEMAKMURAN OLEH KEITH MOORE

Segala berkat yang anda terima—baik dalam bentuk materi maupun dalam bentuk lainnya—membawa kemuliaan bagi Tuhan. Itu benar. Pertambahan dan promosi anda benar-benar memuliakan Tuhan!

Saya ingat pertama kalinya istri saya Phyllis dan saya mendengar tentang hal ini. Sepertinya hal itu terdengar terlalu baik untuk jadi kenyataan. Kami selama ini telah mendengar bahwa “orang-orang yang benar-benar kudus” hidup dalam kondisi yang miskin karena kemiskinan dan kekudusan berjalan bersama-sama. Kami telah diajarkan bahwa sepenuhnya dikuduskan untuk Tuhan berarti menjadi miskin—sepenuhnya miskin.

Bukan kami saja yang percaya akan hal ini. Berjuta-juta orang percaya akan hal ini walaupun tidak sesuai dengan Alkitab. Lihat saja apa yang dikatakan oleh Pengkhotbah 5:18 sehubungan dengan kekayaan dan harta benda, “Setiap orang yang dikaruniai Allah kekayaan dan harta benda dan kuasa untuk menikmatinya, untuk menerima bahagiannya, dan untuk bersukacita dalam jerih payahnya — juga itu pun karunia Allah.”

Memiliki kekayaan dan harta benda tidaklah bertentangan dengan kehidupan untuk Tuhan. Hal itu tidak bertentangan dengan kehendakNya atas kehidupan kita. Bahkan, ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa Dia telah memberikan kepada kita kekayaan—ketika Tuhan memberikan kekayaan kepada kita, kita dapat menikmatinya. Hal itu memuliakanNya!

MENYEBARKAN BERITA YANG BAIK

Yesus mendedikasikan diriNya untuk memuliakan Tuhan. Yohanes 17:4 mengatakan, “Aku telah mempermulikan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaKu untuk melakukannya.” Membawa kemuliaan bagi Tuhan adalah panggilan kita. Yesus juga mendedikasikan diriNya untuk membinasakan pekerjaan-pekerjaan iblis. 1 Yohanes 3:8 mengatakan, “Untuk inilah Anak Allah menyatakan diriNya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan iblis itu.” Yesus datang untuk memuliakan Tuhan dan membinasakan pekerjaan-pekerjaan iblis.

Salah satu cara untuk membinasakan pekerjaan-pekerjaan iblis adalah dengan menolak untuk tetap terfokus pada pekerjaan-pekerjaan tersebut—menolak untuk “mengiklankan”-nya. Sebaliknya, bicarakanlah mengenai segala hal-hal yang baik yang telah dikerjakan oleh Tuhan. Jika orang-orang melihat bagaimana Tuhan telah memberkati kita, mereka akan mulai mengerti bahwa Dia akan melakukan hal yang sama kepada mereka juga. Hal itu akan membuka roh mereka kepada kebenaran mengenai kebaikanNya dan mereka akan terbawa untuk menjadi dekat kepadaNya.

Tuhan itu baik, dan Dia *tidak* pelit. Ketika memberkati kita, Dia beroperasi di dalam kelimpahan, Yesus berkata, “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan” (Yohanes 10:10). Kata *kelimpahan* berarti “lebih dari cukup.”

Tuhanlah yang memberkati kita secara berlimpah. Dialah yang “memberi pertambahan” (1 Korintus 3:6 *King James Version*). Sekaranglah waktunya bagi kita, sebagai umatNya, untuk benar-benar mengerti bahwa Dia adalah Tuhan yang mengoyakkan jala, menenggelamkan kapal, menyisakan dua belas bakul, takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncangkan, piala yang melimpah, dan yang terlalu banyak! Dialah Tuhan dari pertambahan dan kelimpahan.

Dan tahukah anda?

Kelimpahan membawa kemuliaan bagiNya.

CARA-CARA YANG MERAGUKAN

Ingatlah, cara anda memperoleh sesuatu lebih penting daripada apa yang anda peroleh. Alkitab menyebutkan *mamon yang tidak jujur, hamba uang* yang di beberapa terjemahan

Alkitab mengacu kepada kekayaan atau harta benda yang didapatkan dengan cara-cara yang meragukan.

Sebagai contoh, bagaimana pendapat anda jika ada seorang pendeta yang mengambil uang persembahan yang diperuntukkan untuk suatu panti asuhan dan menghabiskan untuk membeli sebuah mobil *sport*?

Anda benar jika berpikir bahwa hal tersebut adalah *salah!*

Di lain pihak, jika seorang pendeta menabur benih dan percaya kepada Tuhan untuk mendapatkan sebuah mobil *sport* dan Tuhan menyediakan uangnya dalam cara yang jujur, atau seseorang memberikan mobil *sport* kepadanya—mobil itu merupakan hadiah dari Tuhan. Bukankah begitu? Tidak ada kecurangan. Hanya ada seseorang yang berdiri dengan iman dan percaya kepada Tuhan untuk menyediakan sebuah mobil *sport*. Tuhan akan menerima kemuliaan karena memberkati pendeta itu.

Apa yang anda miliki bukanlah permasalahannya, tetapi *bagaimana* anda mendapatkannya dan *siapa* yang dipermuliakan.

Abraham mengerti hal ini. Di dalam Kejadian 14 ketika Tuhan menyelamatkan keluarga Abraham, raja Sodom ingin memberikan harta benda kepada Abraham. Tetapi di dalam ayat 23 Abraham berkata, “Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasut pun tidak, supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya.”

Abraham mengetahui bahwa dia memiliki perjanjian dengan Tuhan dan mengerti bahwa dia pasti akan menjadi kaya. Akan tetapi, dia tahu bahwa jalan dari raja tersebut bukanlah jalan yang benar. Jika dia menerima tawaran dari raja tersebut, maka raja itulah yang akan menerima kemuliaan karena telah membuat Abraham kaya. Itu bukanlah cara yang benar. Abraham tahu bahwa kekayaan yang diterimanya perlu untuk memuliakan Tuhan.

YESUS ADALAH GEMBALA YANG BAIK

Tuhan menerima kemuliaan ketika Dia memakmurkan kita. Yesus adalah Gembala yang Baik dan kita adalah domba-dombanya. Kondisi kita adalah refleksi dari Gembala kita.

Untuk mendapatkan bayangan mengenai seberapa pentingnya bagi Tuhan agar kita menjadi makmur, saya ingin agar anda membayangkan bahwa anda hidup di suatu bagian dunia dimana para gembala domba merawat domba-domba mereka seperti ketika pada masa di dalam Alkitab. Bayangkan anda bertumbuh dengan mendengar banyak cerita-cerita yang indah mengenai seorang “gembala yang baik.” Suatu hari anda mendengar bahwa gembala yang baik ini sedang mengunjungi desa anda. Ada lari untuk melihat dia dengan sekilas. *Di situlah dia berada. Wow—dia terlihat begitu mulia, pikir anda, pakaiannya indah sekali. Lihatlah tongkatnya yang penuh hiasan dan betapa agung caranya berjalan!*

Kemudian anda melihat domba-dombanya berjalan di belakangnya. Kondisi mereka menyedihkan...tulang rusuk mereka terlihat dengan jelas dan bulu mereka kusut. Di bagian belakang dari kawanan domba tersebut anda melihat seekor domba yang sedang menyeret kakinya. Sepertinya kaki domba tersebut sudah patah sejak lama dan tidak pernah diobati. Seluruh kawanan domba tersebut berada dalam kondisi yang buruk.

Apakah anda tetap akan menganggap orang tersebut sebagai gembala yang baik?

Tidak. Anda akan berkata, “Aku tidak peduli apa yang dikatakan oleh orang lain—dia bukanlah gembala yang baik. Lihat saja domba-dombanya!”

Iblis, dengan segala tipu muslihatnya, telah berusaha keras untuk meyakinkan orang-orang bahwa Tuhan sama seperti gembala yang buruk ini—bahwa mengikutinya berarti hidup seperti kawanan domba yang menyedihkan itu. Sedihnya, dia berhasil melakukannya. Selama berabad-abad, karena ketidakpercayaan, kawanan domba Tuhan telah berada dalam kondisi yang menyedihkan.

Gereja tidak mengerti mengapa banyak orang tidak tertarik pada keKristenan. Tetapi itu bukanlah suatu misteri, karena umat Tuhan percaya bahwa Yesus, Gembala mereka, sedang mencoba untuk mengajarkan sesuatu kepada mereka melalui kemiskinan mereka, atau melalui rumah-rumah mereka yang dihancurkan oleh angin topan, atau melalui kanker di dalam tubuh mereka. Mengapa ada orang yang mau untuk mengikuti seorang gembala yang mengizinkan

domba-dombanya untuk hidup seperti itu? Mencuri, membunuh, dan membinasakan sama sekali tidak memberikan kemuliaan bagi Tuhan kita Yesus.

Tetapi ketika domba-dombanya diberkati, Gembala yang Baik dipermuliakan.

Ketika bisnis-bisnis orang lain gagal tetapi bisnis anda bertumbuh—Tuhan dipermuliakan. Ketika anak-anak anda sehat sedangkan anak-anak yang lainnya bergelut dengan sakit- penyakit sepanjang musim dingin—Tuhan dipermuliakan. Ketika anda hidup dengan kelimpahan macam ini, orang-orang akan bertanya, “Bagaimana kamu bisa melakukan hal itu?”

Itulah ketika anda dapat berkata, “Jika kamu berpikir aku hebat, kamu harus bertemu dengan Tuanku. Dia menjaga keluargaku dari sakit-penyakit. Dia menjaga kami dari masalah-masalah ekonomi. Dia terus memberikan pertambahan bagi kami dan asal kamu tahu, dia masih menerima lamaran bagi mereka yang ingin menjadi dombaNya.”

Orang-orang ingin melayani Tuhan yang seperti itu! Kebaikan Tuhanlah yang membawa orang-orang untuk bertobat dan datang kepadaNya.

Kebaikan Tuhanlah yang membawa perubahan.

TUHAN, DIPERMULIAKAN

Kekayaan dalam bentuk materi tentu saja termasuk dalam kebaikanNya. Hagai 2:8 berkata, “Aku akan menggoncangkan segala bangsa, sehingga barang yang indah-indah kepunyaan segala bangsa datang mengalir, maka Aku akan memenuhi Rumah ini dengan kemegahan, firman TUHAN semesta alam.” Ketika ayat ini berkata “memenuhi Rumah ini dengan kemegahan,” kekayaan materi juga termasuk di dalamnya. Jangan batasi kemakmuran keuangan anda hanya dengan apa yang anda dapatkan dari pekerjaan anda. Tuhan memiliki begitu banyak jalan, begitu banyak cara untuk membawa kekayaan dan harta benda kepada anda jika saja anda percaya kepadaNya untuk melakukannya.

Dia begitu ingin untuk memberkati kita. Roma 9:23 berkata, “Justru untuk menyatakan kekayaan kemuliaanNya atas benda-benda belas kasihanNya yang telah dipersiapkanNya untuk kemuliaan.”

“Benda-benda belas kasihanNya” yang telah “dipersiapkan untuk kemuliaanNya” —itu adalah kita! Kita adalah mereka yang ditakdirkan untuk mengenal “kekayaan kemuliaanNya.”

Mulailah untuk memasukkan kebenaran ini ke dalam roh anda. Akuilah bahwa Tuhan adalah Tuhan dari pertambahan. Mengertilah bahwa Dia ingin untuk membawa kelimpahan kepada keluarga anda, rumah anda, dan bisnis anda. Percayalah bahwa Tuhan akan dipermuliakan melalui keuangan anda. Dan berdirilah dalam iman untuk orang-orang di sekeliling anda, percaya bahwa mereka akan melihat kebaikan Tuhan di dalam hidup anda dan mendekat kepadaNya karena kebaikan tersebut. Setelah anda melakukannya, Tuhan akan dipermuliakan.

Jika anda ingin untuk memuliakan Tuhan di dalam keuangan anda dan dalam area materi yang lainnya, maka ucapkanlah doa ini dengan saya:

Tuhan, aku berdoa agar Kau dipermuliakan di dalam keuanganku. Bahkan, Tuhan, aku berdoa agar Kau dipermuliakan dalam segala area materi dalam kehidupanku. Bawa aku ke dalam kelimpahanMu begitu rupanya sehingga ketika orang-orang melihat atau mendengarnya, mereka akan memuliakan Engkau. Aku berdiri dalam iman agar hal ini termanifestasi ke dalam kehidupanku dan aku berterimakasih kepadaMu atasnya. Dalam Nama Yesus, Amin.

Ingatlah—ketika domba-dombaNya diberkati, Gembala yang Baik dipermuliakan!

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer’s Voice of Victory, May 2005 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>